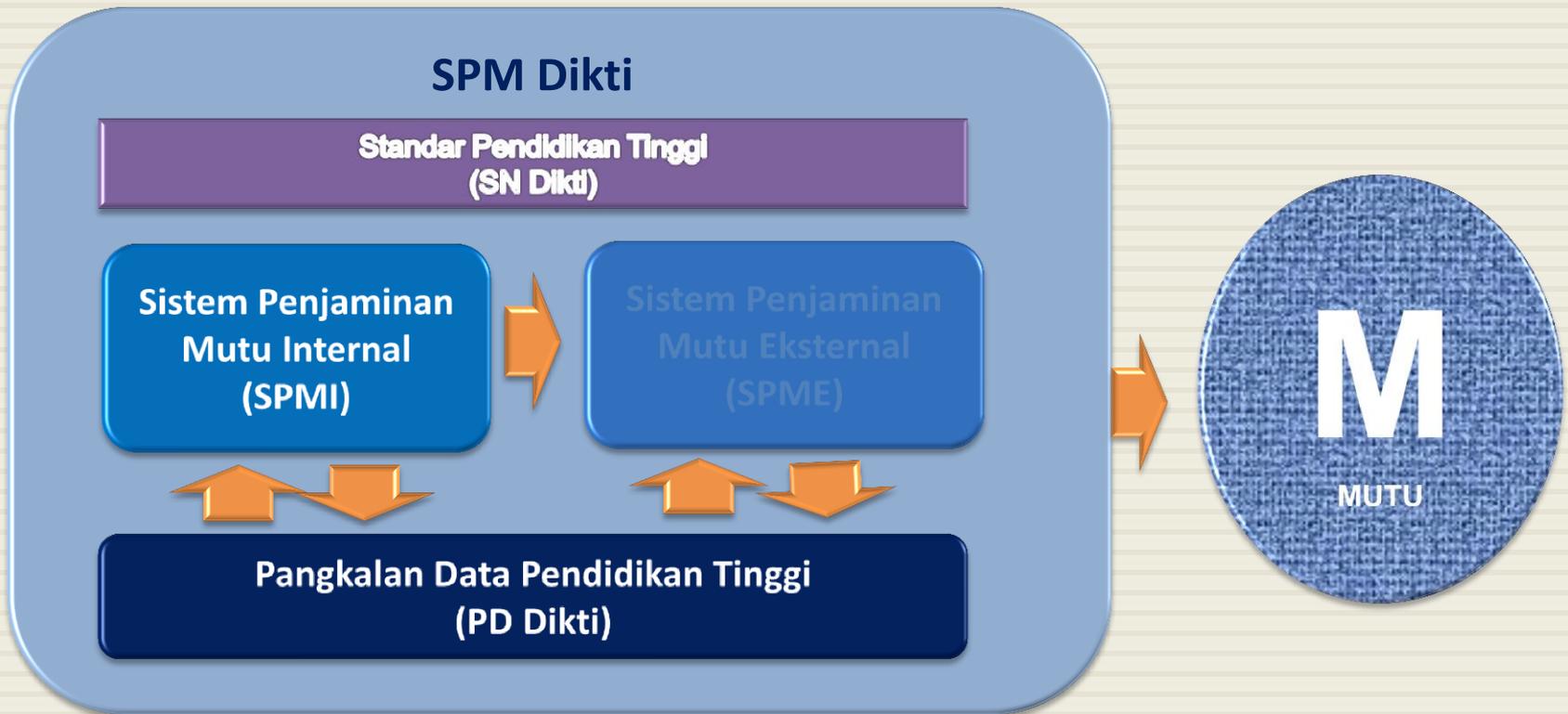


# **PETA MASALAH DALAM AKREDITASI PRODI BERDASARKAN ISIAN BORANG AKREDITASI**

# Akreditasi sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

2



# Mengapa perlu Sistem Penjaminan Mutu?

- UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 53:
  - ▣ Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas:
    - sistem penjaminan mutu **internal** yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
    - sistem penjaminan mutu **eksternal** yang dilakukan melalui **akreditasi**.

# Mengapa perlu Sistem Penjaminan Mutu?

- UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52:
  - ▣ Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi didasarkan pada **Pangkalan Data Pendidikan Tinggi**.

# Apakah Arti SPM?

- Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan **systemik** untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara **berencana** dan **berkelanjutan**.
- Penjaminan mutu dilakukan melalui
  - ▣ penetapan,
  - ▣ pelaksanaan,
  - ▣ evaluasi,
  - ▣ pengendalian, dan
  - ▣ peningkatanstandar Pendidikan Tinggi.

# Akreditasi

- Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan SNPT
- Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada SNPT
- Pemerintah membentuk BAN-PT untuk mengembangkan sistem akreditasi
- Akreditasi **Perguruan Tinggi** dilakukan oleh **BAN-PT**
- Akreditasi **Program Studi** sebagai bentuk akuntabilitas publik dilakukan oleh **lembaga akreditasi mandiri**.

# Gelar dan Akreditasi

- Gelar akademik, vokasi, dan profesi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh:
  - ▣ Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang **tidak terakreditasi**; dan/atau
  - ▣ perseorangan, organisasi, atau penyelenggara Pendidikan Tinggi yang tanpa hak mengeluarkan gelar akademik, vokasi, dan profesi

# Izin Penyelenggaraan dan Akreditasi

- Program Studi diselenggarakan atas izin Menteri setelah memenuhi persyaratan minimum akreditasi
- Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mendapatkan akreditasi pada saat memperoleh izin penyelenggaraan.

# Akreditasi Ulang

- Program Studi **wajib** diakreditasi ulang pada saat jangka waktu akreditasinya berakhir
- Program Studi yang tidak diakreditasi ulang **dapat dicabut izinnya** oleh Menteri.

# Ijazah dan Akreditasi

- Ijazah diberikan kepada lulusan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu program studi **terakreditasi** yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

# Kapan Akreditasi Ulang Harus Diajukan?

- Pemimpin Perguruan Tinggi wajib mengajukan permohonan akreditasi ulang paling lambat **6 bulan sebelum** masa berlaku status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan/atau Perguruan ingginya **berakhir**.

# 7 Standar Akreditasi (semua jenjang)

- Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
- Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan penjaminan mutu
- Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan
- Standar 4. Sumber Daya Manusia
- Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
- Standar 6. Pembiyaaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
- Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

# Permasalahan Mendasar untuk Akreditasi (Ketidakpatuhan pada Azas)

13

- ❑ PT atau Prodi sudah ditutup
- ❑ Prodi non aktif
- ❑ Tidak ada laporan di Pangkalan Data Dikti (PD Dikti, PDPT, Forlap, laman evaluasi PT)
- ❑ Ada indikasi menyelenggarakan kelas jauh
- ❑ Ada konflik internal
- ❑ Tidak ada dosen pengampu
- ❑ Tidak ada mahasiswa

# Permasalahan Umum Standar 1

1. Rumusan VMTS kurang jelas, kurang spesifik, kurang realistik, tidak menunjukkan keunggulan Program Studi, tidak terukur
2. Penjabaran Visi menjadi misi, tujuan, sasaran masih lemah, kurang memperlihatkan prioritas, tidak ada kerangka waktu/pentahapan.
3. Penyusunan visi dan misi tidak melibatkan stakeholder eksternal
4. Sosialisasi VMTS kurang, walaupun ada, tidak ada uraian bukti pemahaman oleh stakeholder internal
5. Renstra/Renop atau dokumen sejenis tidak tersedia, atau walaupun ada isinya kurang menjelaskan keterkaitannya dengan VMTS.
6. Kurang memahami cara pengisian borang/kurang cermat

# CATATAN untuk STANDAR 1

- Kriteria Visi yang baik
- Perbedaan dan keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan (goals), Sasaran (objectives) dan Strategi.
- Matriks Tujuan, Sasaran, Strategi pencapaian sasaran (termasuk indikator kinerja kunci)
- Dokumen Renstra, Renop, RKA, Statuta dsbnya.

# Permasalahan Umum Standar 2

1. Uraian tata pamong untuk mewujudkan visi dengan melaksanakan misi dan tujuan tidak spesifik/tidak jelas
2. Tata pamong tingkat pengelola PT belum berorientasi pada pengelolaan secara umum dan tingkat Program Studi belum pada pengelolaan operasional
3. Kepemimpinan lemah, terutama kepemimpinan publik
4. Tata Pamong tidak didukung SOP dan panduan sistem pengelolaan yang lengkap sehingga mutu proses sulit dinilai
5. Penjaminan mutu baru dilakukan secara informal; belum berkelanjutan; atau masih di bidang akademik saja.
6. Pendokumentasian pelaksanaan penjaminan mutu tidak lengkap atau bahkan tidak ada.
7. Monitoring dan evaluasi berkait dengan pelaksanaan penjaminan mutu tidak kontinu, dan bukti dokumen tidak ada.
8. Tindak lanjut dari evaluasi atau umpan balik tidak ada.

# CATATAN untuk STANDAR 2

- Kepemimpinan, Tata Pamong dan Penjaminan Mutu PT:
  - Pentingnya Komitmen Pimpinan untuk mewujudkan VMTS
  - Karakteristik kepemimpinan Program Studi (operasional, organisasi, publik)
  - Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi (planning, ...)

# CATATAN untuk STANDAR 2

- Pengembangan & pelaksanaan SPMI:
  - Pembentukan organisasi SPMI
  - Penyusunan dokumen kebijakan, manual, dan standar SPMI
  - Pelaksanaan standar & manual SPMI
  - Penyusunan **POB ?**
  - Perencanaan, pelaksanaan moneyv dan audit internal, dan implementasi umpan balik yang berkelanjutan

# Permasalahan Umum Standar 3

1. Prodi sudah tidak menerima mahasiswa baru pada dua – tiga tahun terakhir
2. Peminat prodi sangat sedikit, atau bahkan tidak mempunyai mahasiswa
3. Prodi belum menghasilkan lulusan, atau baru 1 angkatan, lulusan  $< 10$ .
4. Tidak memiliki pedoman tertulis penerimaan mahasiswa baru
5. Tidak memiliki database mahasiswa dan alumni sehingga tidak diketahui kinerja pembelajaran dan serapan lulusan di masyarakat
6. Data prestasi mahasiswa tidak ada; atau data ada tetapi tidak sinkron dengan data dari fakultas; ada yang datanya dinilai tidak jujur
7. Sarpras dan fasilitas layanan untuk mahasiswa kurang
8. Tingkat DO atau undur diri tinggi
9. Peran alumni tidak ada
10. Belum pernah melakukan studi pelacakan

# CATATAN untuk STANDAR 3

- Praktek-praktek baik dalam peningkatan kinerja prodi dengan membangun manajemen berbasis budaya mutu
- Praktek-praktek baik dalam promosi prodi
- Penyusunan data base mahasiswa & alumni; data yang harus ada dan cara menghitungnya
- Penyusunan kuisisioner *tracer study* dan pelaksanaan *tracer study*
- Praktek-praktek baik dalam pembinaan kemahasiswaan seperti cara merencanakan, melaksanakan dan memonitor kegiatan intra & ekstra kurikuler mahasiswa
- Praktek-praktek baik dalam pengembangan peran alumni
- Pengembangan sarpras kemahasiswaan, jenis layanan & mutu layanan kemahasiswaan.

# Permasalahan Umum Standar 4

1. Belum ada pedoman tertulis pengelolaan SDM, mulai dari rekrutasi, kualifikasi, pembinaan, dan retensi SDM, atau diuraikan dengan tidak jelas.
2. Jumlah, kualifikasi dan kesesuaian dosen rendah; Banyak dosen yang masih S1 dan belum memiliki jabatan akademik
3. Rata-rata beban sks dosen (FTE) rendah → ada kemungkinan karena kesalahan cara menghitung FTE
4. Sistem perencanaan, monitoring, evaluasi, rekam jejak kinerja dosen tidak jelas; tidak berjalan; tidak ada bukti dokumen.
5. Partisipasi dosen dalam kegiatan akademik seperti publikasi, seminar, pelatihan rendah; keikutsertaan dalam organisasi profesi juga masih rendah sekali.
6. Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik tingkat nasional dan internasional sangat rendah
7. Tenaga kependidikan masih kurang, baik dalam jumlah maupun kualifikasi.
8. Pengembangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan kurang (studi lanjut, training).

# CATATAN untuk STANDAR 4

- Penyusunan Standar Dosen dan Manualnya (termasuk strategi pencapaian).
- Metode perencanaan, pengembangan, moneyv dan audit kinerja SDM
- Peluang partisipasi dosen dalam kegiatan akademik selain pembelajaran
- Perlunya keterlibatan dosen dalam organisasi profesi/keilmuan
- Perhitungan FTE, pengisian BKD dan LKD dosen

# Permasalahan Umum Standar 5

1. Kurikulum belum menguraikan profil dan kompetensi lulusan secara jelas/lengkap.
2. Orientasi kurikulum tidak sesuai dengan visi dan misi PS
3. Mata kuliah tidak sesuai dengan standar/rumusan kompetensi
4. Distribusi beban studi/mata kuliah antar semester tidak seimbang.
5. Bobot praktikum masih sangat kurang (khusus prodi diploma)
6. Belum pernah/tidak ada bukti pernah melakukan peninjauan kurikulum
7. Penyusunan/peninjauan kurikulum tidak melibatkan stakeholders eksternal
8. Kehadiran dosen dalam pembelajaran rendah (<70%)
9. Tidak ditemukan kebijakan tentang pengembangan suasana akademik
10. Suasana akademik sulit dikembangkan karena terhambat soal ketersediaan sarpras.
11. Diskusi di antara civitas academica masih kurang.

# CATATAN untuk STANDAR 5

- Tata cara penyusunan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, hingga perancangan kurikulum.
- Penyusunan Standar Kurikulum, mulai dari pembentukan tim, peninjauan kembali, tracer study, dsbnya.
- Praktek-praktek baik dalam pengembangan suasana akademik

# Permasalahan Umum Standar 6

1. Penyediaan sarana dan prasarana masih kurang, atau, walaupun ada belum sepenuhnya milik sendiri (masih sewa)
2. Ruang dosen tidak memadai
3. Sumber pendanaan masih bertumpu hanya dari mahasiswa.
4. Perolehan dana penelitian dan PPM rendah
5. Dana operasional rendah/tidak mencukupi
6. Bahan pustaka kurang, baik dalam segi jumlah maupun jenis (buku teks, jurnal ilmiah, skripsi/thesis/disertasi, prosiding).
7. Sistem informasi masih sangat lemah/minim.

# CATATAN untuk STANDAR 6

- Standar sarana dan prasarana serta strategi pemenuhannya
- Penyediaan dan pengaturan ruang dosen
- Praktek-praktek baik dalam pengembangan sumber dana, termasuk untuk penelitian dan PPM.
- Penjelasan tentang keperluan bahan pustaka di perpustakaan

# Permasalahan Umum Standar 7

1. Jumlah penelitian & PPM oleh dosen masih sangat kurang.
2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen rendah.
3. Publikasi kaya ilmiah dosen rendah/tidak ada data
4. Tidak memiliki sistem pendataan, pemantauan, dan pelaporan penelitian dan PPM dosen, juga tentang keterlibatan dosen dalam forum ilmiah
5. Sama sekali tidak memiliki kerjasama dengan pihak eksternal manapun.

# CATATAN untuk STANDAR 7

- Kewajiban penelitian dan PPM bagi dosen, serta praktek-praktek baik institusi dalam meningkatkan kinerja penelitian dan PPM dosen
- Praktek-praktek baik dalam peningkatan publikasi karya ilmiah dosen.
- Praktek-praktek baik dalam pengembangan sistem pendataan dan pelaporan penelitian dan PPM
- Praktek-praktek baik dalam pengembangan kerjasama

# Permasalahan Umum Evaluasi Diri

1. Evaluasi diri hanya menguraikan (mendeskripsikan) 'fakta', tanpa dukungan data dan analisis yang bersifat evaluative → dari evaluasi diri tidak teridentifikasi permasalahan (tidak ada rumusan permasalahan)
2. Evaluasi diri hanya merupakan copy dari uraian-uraian yang sudah disajikan dalam borang, atau sebaliknya, uraian-uraian dalam evaluasi diri tidak sesuai dengan uraian dalam borang.
3. Identifikasi SWOT kurang cermat dalam penempatan aspek dalam komponen SWOT, seringkali tidak mengacu pada uraian yang sudah dibuat → SWOT muncul tiba-tiba
4. Rumusan strategi perbaikan tidak disertai dengan sasaran yang ingin dicapai.

30

# Terima Kasih